

MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN DAN PENYEBARAN COVID-19

Diterima: Februari 2021

Direview: Februari 2021

Disetujui: 27 Februari 2021

Bambang Murwanto¹, Sarip Usman², *Prayudhy Yushannata³

Department of Environmental Health, Tanjungkarang Health Polytechnic^{1,2,3}

Email: prayudhyushananta@gmail.com

ABSTRAK

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular berpotensi kematian yang disebabkan SARS-COV2. Meningkatnya kasus COVID-19 dipengaruhi perilaku masyarakat dalam mencegah dan memutus mata rantai penularan. Pengabdian masyarakat bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui kegiatan penyuluhan, membagikan masker, hand sanitizer, dan leaflet, memasang poster himbauan, serta pemberian bantuan sarana cuci tangan. Kegiatan dilaksanakan di kelurahan padat penduduk yang besar potensi penyebaran. Pengabdian telah mengedukasi 100 rumah tangga dengan pemberian masker, hand sanitizer, dan leaflet, memasang spanduk di tempat terbuka, serta pemberian dua unit sarana cuci tangan. Pemasangan sarana cuci tangan di Pusat Kesehatan Kelurahan (Poskeskel) dan Balai Kelurahan. Diharapkan, kegiatan pengabdian dapat dilanjutkan dengan melibatkan mitra yang lebih luas.

Kata kunci: COVID-19, pengetahuan, pencegahan, penularan

ABSTRACT

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) is a potentially fatal infectious disease caused by the SARS-COV2. The increasing COVID-19 cases are influenced by people's behavior in preventing and breaking the chain of transmission. Community service aims to increase community knowledge through outreach activities, distributing masks, hand sanitizers, and leaflets, placing appeals posters, and providing hand washing facilities. The activity is carried out in a densely populated urban village with a large potential for distribution. Community service has educated 100 households by giving masks, hand sanitizers, and leaflets, installing banners in the open space, and giving two units of hand-washing facilities. Installation of hand-washing facilities at the Village Health Center (Poskeskel) and the Village Office. It is hoped that community service activities can be continued by involving a wider range of partners.

Keywords: COVID-19, knowledge, prevention, transmission

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pemapasan akut Coronavirus (SARS-COV2), dan dapat menyebabkan kematian (Kemenkes RI, 2020b). COVID 19 pertama kali terdeteksi di Kota Wuhan, pada Desember 2019 di Kota Wuhan, Hubei. Penyakit secara cepat menebar ke seluruh penjuru dunia dan dinyatakan sebagai wabah pandemi COVID-19 (WHO, 2020).

Gejala *COVID-19* dapat mengalami demam, batuk kering dan kesulitan bernafas. Pada sebagian orang merasakan nyeri otot dan diare, tetapi sebagian orang tidak menunjukkan gejala. *COVID-19* menyebar dari orang ke orang melalui percikan (*droplet*) yang dihasilkan saat batuk atau bersin, dengan jarak jangkauan droplet hingga 2 meter. Droplet bisa menempel di benda, namun tidak akan bertahan lama di udara (Kemenkes RI, 2020b).

Waktu dari paparan virus hingga timbulnya gejala klinis antara 1-14 hari dengan rata-rata waktu 5 hari sudah menunjukkan gejala. Tindakan pencegahan untuk mengurangi penularan penyakit antara lain tetap berada di rumah, menghindari bepergian dan beraktivitas di tempat umum, sering mencuci tangan dengan sabun dan air, tidak menyentuh mata, hidung, atau mulut, serta menggunakan masker penutup hidung dan mulut (Kemenkes RI, 2020b).

Di Indonesia, jumlah kasus *COVID-19* dari sejak terdeteksi pada Maret 2020 hingga 26 April 2020 tercatat sebanyak 8.882 kasus konfirmasi, 743 meninggal, dan 1.107 dinyatakan sembuh. Dari data dapat disimpulkan jumlah penularannya cenderung meningkat dan menyebar luas (Kemenkes RI, 2020b). Situasi *COVID-19* di Provinsi Lampung hingga tanggal 26 April 2020, tercatat 42 orang dinyatakan positif, 5 orang meninggal, dan 10 orang sembuh (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2020). Meningkatnya kasus *COVID-19* menunjukkan masih rendahnya kesadaran dan perilaku dalam pencegahan penularan (Kemenkes RI, 2020b).

Perilaku masyarakat dalam pencegahan penularan *COVID-19* dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan dan pemahaman tentang risiko, cara penularan dan pencegahan *COVID-19* (Moudy & Syakurah, 2020). Meningkatkan pengetahuan dan pemicuan kesadaran dapat dilakukan oleh pemerintah, ilmuwan, aktivis, penggerak sosial, serta seluruh lapisan masyarakat (Devi Pramita Sari & Nabila Sholihah 'Atiqoh, 2020; Hafandi & Ariyanti, 2020; Jaji, 2020; Kemenkes RI, 2020a; Moudy & Syakurah, 2020). Edukasi kesiagaan *COVID-19* dapat dilaksanakan lewat media cetak, elektronik, maupun secara penyuluhan langsung. Materi edukasi meliputi himbauan penggunaan masker, menjaga jarak aman (*physical distancing*), dan mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir. Tindakan pencegahan bertujuan menghindar dari terinfeksi, serta memutus mata rantai penularan (Kemenkes RI, 2020b).

Kecamatan Tanjungkarang Pusat adalah salah satu kecamatan di Kota Bandar Lampung dengan luas sekitar 405 km² dan jumlah penduduk sebanyak 72.819 jiwa. Merupakan

kecamatan terpadat di Kota Bandar Lampung, sekitar 12.624 jiwa/km². Kecamatan Tanjungkarang Pusat terdiri dari tujuh kelurahan, dan Kelurahan Kelapa Tiga merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk sebanyak 8.683 jiwa (51.076 Jiwa/ Km²). Di Kelurahan Kelapa Tiga juga terdapat dua pasar tradisional yaitu Pasar Induk Tamin dan Pasar Bambu Kuning (BPS Bandar Lampung, 2019).

Dengan kepadatan penduduk yang tinggi, tingkat pengetahuan dan kesadaran yang rendah, serta terdapatnya pusat kegiatan ekonomi, maka Kelurahan Kelapa Tiga berpotensi terjadi penularan dan penyebraran *COVID-19*. Pengabdian masyarakat bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan *COVID-19*. Kegiatan dilakukan dengan memberikan penyuluhan, pembagian handsanitizer, leaflet dan masker, pemasangan spanduk, serta pemberian bantuan sarana cuci tangan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Kelapa Tiga Kecamatan Tanjungkarang Pusat Kota Bandar Lampung, pada bulan Juni 2020. Pengabdian dilakukan oleh tiga orang dosen dan tiga orang mahasiswa Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. Mitra kegiatan adalah Puskesmas Simpur Kota Bandar Lampung dan Kelurahan Kelapa Tiga Kota Bandar Lampung.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam tiga tahap kegiatan, yaitu koordinasi dan persamaan persepsi, aksi penyuluhan, dan evaluasi. Koordinasi dan persamaan persepsi dilakukan bersama mitra, untuk menjelaskan tujuan, sasaran, strategi, serta target yang akan dicapai. Tahap aksi adalah kegiatan penyuluhan, pembagian masker, sabun cuci tangan dan handsanitizer, memasang spanduk peringatan, serta pemberian bantuan sarana cuci tangan. Tahap evaluasi dilakukan bersama mitra untuk menilai keberhasilan kegiatan pengabdian.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

1. Koordinasi dan persamaan persepsi

Koordinasi dan persamaan persepsi (Gambar 1), dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2020 di Puskesmas Simpur Kota Bandar Lampung. Kegiatan bertujuan untuk menjelaskan tujuan, sasaran, strategi, serta target yang akan dicapai. Pada tahapan ini, seluruh mitra pengabdian hadir, yaitu Puskesmas Simpur dan Kelurahan Kelapa Tiga.

Kesepakatan yang diperoleh adalah :

- a. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kelurahan Kelapa Tiga. Penentuan lokasi didasarkan pada tingkat kepadatan penduduk, terdapatnya pasar tradisional, sehingga berpotensi besar dalam penularan dan penyebaran *COVID-19*.
- b. Bentuk kegiatan adalah penyuluhan, pembagian masker, sabun cuci tangan dan hand sanitizer, memasang spanduk peringatan, serta pemberian bantuan sarana cuci tangan.
- c. Sasaran pengabdian adalah rumah tangga di daerah padat penduduk.
- d. Penyuluhan dilaksanakan dari rumah ke rumah (*door to door*), untuk menghindari potensi terjadinya kerumunan orang.
- e. Materi penyuluhan adalah risiko, cara penularan, dan pencegahan *COVID-19*.
- f. Kegiatan penyuluhan didampingi oleh Ketua RT pada setiap lokasi kegiatan.
- g. Sarana cuci tangan dipasang di Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel) dan Balai Kelurahan Kelapa Tiga.
- h. Setiap kegiatan harus memperhatikan protokol *COVID-19*.



Gambar 1. Koordinasi dan persamaan persepsi, penyuluhan, penyerahan sarana cuci tangan

2. Penyuluhan

Penyuluhan merupakan kegiatan inti dari pengabdian masyarakat. Penyuluhan dilakukan oleh seluruh pengabdian bersama-sama mitra, yaitu Puskesmas Simpur dan Kelurahan Kelapa Tiga. Sesuai dengan kesepakatan pada tahap sebelumnya, penyuluhan dilakukan dengan mendatangi mitra (rumah tangga) dari rumah ke rumah untuk menghindari

kerumunan orang. Materi yang disampaikan terutama tentang risiko, cara penularan dan pencegahan *COVID-19*, serta penyakit-penyakit yang meningkatkan risiko fatal (*comorbid*).

Berdasarkan hasil komunikasi, secara umum tingkat pengetahuan masyarakat tentang *COVID-19* masih rendah. Sebagian besar mitra tidak mengetahui cara penularan, penyakit comorbid, serta tujuan dari metode proteksi yang dianjurkan. Kesimpangsiuran informasi, terutama dari media sosial, sangat mempengaruhi pemahaman mitra.

Seluruh anggota rumah mitra diberikan penyuluhan secara langsung. Kepada setiap rumah tangga, juga diberikan masker, hand sanitizer, sabun cuci tangan, leaflet. Pembagian disertai penjelasan cara penggunaan dan manfaat untuk mencegah penularan. Jumlah rumah tangga yang didatangi untuk penyuluhan sebanyak 100 rumah.

Kami juga memasang spanduk yang berisi himbauan hidup sehat dan cara pencegahan penularan *COVID-19* di lima tempat berbeda. Tempat umum, terbuka, dapat dibaca orang banyak, menjadi alasan penentuan lokasi pemasangan spanduk. Pada tahapan ini, dilakukan penyerahan dan pemasangan dua unit sarana cuci tangan pakai sabun kepada mitra. Pemasangan sarana cuci tangan dilakukan di Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel) dan Balai Kelurahan Kelapa Tiga. Selain tempat umum yang berpotensi kerumunan orang, sarana cuci tangan pakai sabun diharapkan menjadi pemicu perubahan perilaku pencegahan *COVID-19*.



Gambar 2. Pemasangan spanduk himbauan dan cara pencegahan penularan *COVID-19*

3. Evaluasi

Evaluasi bertujuan melakukan penilaian pada setiap tahapan kegiatan, yang dilakukan bersama dengan mitra. Secara umum, kegiatan pengabdian dinilai baik karena telah berhasil memenuhi seluruh target yang direncanakan. Partisipasi mitra pada setiap tahap kegiatan

menunjukkan tanggungjawab sebagai otoritas dan masyarakat, dalam pengendalian penyebaran *COVID-19*.

Metode yang digunakan dinilai telah memenuhi aspek-aspek komunikasi dan protokol kesehatan. Hasil evaluasi merekomendasikan pelaksanaan pengabdian dapat dilakukan secara kontinyu dan melibatkan pengabdi dan mitra yang lebih luas.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat telah dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan mitra dalam pencegahan penularan dan penyebaran *COVID-19*. Bersama dengan mitra, pengabdi telah memberikan penyuluhan kepada 100 rumah tangga sasaran yang tinggal di daerah potensi penyebaran *COVID-19*. Sebanyak 100 buah masker, sabun cuci tangan, dan leaflet juga diserahkan kepada sasaran, disertai penjelasan. Pemasangan spanduk berisi himbauan dan cara pencegahan *COVID-19* di tempat umum dan terbuka juga dilakukan, sebagai media penyuluhan. Hibah sarana cuci tangan yang dipasang di Pos Kesehatan Kelurahan dan Balai Kelurahan, diharapkan sebagai pemicu perubahan perilaku masyarakat. Diharapkan, kegiatan pengabdian sejis dapat diterapkan secara kontinyu dengan melibatkan mitra yang lebih luas

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada Puskesmas Simpur, Kelurahan Kelapa Tiga Kota Bandar Lampung, serta seluruh mahasiswa sebagai rekan pengabdi yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Bandar Lampung. (2019). *Kecamatan Tanjung Karang Barat Dalam Angka* (1st ed.; B. L. BPS, Ed.). Retrieved from <https://bandarlampungkota.bps.go.id/>
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. (2020). Update COVID-19. Retrieved April 27, 2020, from Dinas Kesehatan Provinsi Lampung website: <https://dinkes.lampungprov.go.id/tag/covid-19/>
- Hafandi, Z., & Ariyanti, R. (2020). Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Physical Distancing di Tarakan. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, 8(2), 102–111. <https://doi.org/10.36998/jkmm.v8i2.102>

- Jaji. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leafletterhadap pengetahuan warga dalam pencegahan penularan covid 19. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan 2020*, (1), 135–139. Retrieved from <http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/1764>
- Kemkes RI. (2020a). Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-19 di RT/RW/Desa. In *Kemkes RI*. Jakarta: Kemkes RI.
- Kemkes RI. (2020b). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). In L. Aziza, A. Aqmarina, & M. Ihsan (Eds.), *Kemkes RI* (1st ed.). Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kemkes RI.
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/higeia.v4i3.37844>
- WHO. (2020). Coronavirus disease (COVID-19) Situation Dashboard. Retrieved March 27, 2020, from <https://experience.arcgis.com/experience/685d0ace521648f8a5beeee1b9125cd>